

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu individu, social, kelompok, lembaga dan masyarakat. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Dengan pendekatan kualitatif maka peneliti dapat memperoleh data secara rinci dari gejala yang ditimbulkan pada penanaman nilai moral religius dalam proses pembelajaran di TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

Sehubungan dengan penelitian yang digunakan itu pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi secara jelas tentang penanaman nilai moral religius dalam proses pembelajaran di TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin. Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang beralamat di Jalan As. Musyaffa No.1 Kota Banjarmasin (Taman Edukasi Banua) dan Taman Kanak-Kanak (TK) PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin yang beralamat di Jalan Batu Damar No. 10 RT. 33 Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis kedua PAUD tersebut terletak di jantung kota Banjarmasin atau tepatnya di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dari segi akses lokasi, kedua PAUD tersebut memiliki akses jalan yang bisa ditempuh dari berbagai jalan. PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang terletak berdekatan dengan Mesjid Raya Sabilal Muhtadin, Siring Kota Banjarmasin dan Kantor Banjarmasin Post. Sedangkan PAUD Terpadu Pembina Banjarmasin terletak di pusat / kompleks pendidikan Mulawarwan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

a. Data Pokok

- 1) Nilai-nilai moral religius yang ditanamkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Kurikulum nilai moral religius.
- 3) Proses penanaman nilai-nilai moral religius dalam pembelajaran.

b. Data Penunjang

- 1) Lokasi dan sejarah berdirinya PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan TK Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin.

- 2) Struktur organisasi kepemimpinan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan TK Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan peserta didik PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan TK Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan pra sarana PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan TK Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin.

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data tersebut di atas, penulis menggunakan sumber yang terdiri dari:

- 1) Responden yaitu guru dan kepala TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang berjumlah 6 (enam) dan siswa di kelas A1 sebanyak 11 orang dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin yang berjumlah 6 (enam) orang serta 15 orang siswa kelas A.
- 2) Dokumen yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang ada di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan TK Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, dalam penelitian tentang penanaman nilai moral religius dalam proses pembelajaran di TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin, disini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Yang maksudnya adalah peneliti merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan

dimana teknik yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun keterangan tentang tiga teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan keadaan di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digali meliputi nilai-nilai moral religius yang ditanamkan dalam proses pembelajaran, kurikulum nilai moral religius, bagaimana proses penanaman nilai-nilai moral religius dalam proses pembelajaran.

Proses observasi dilaksanakan di program TK dalam pembelajaran yang dilaksanakan di setiap sentra. Sentra yang diobservasi adalah sentra yang terdapat di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Banjarmasin yaitu Sentra Imtaq, Persiapan, Balok, Bermain Peran, dan Bahan Alam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman observasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin. Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di TK tersebut dengan cara melihat, mendengar dan penginderaan yang lainnya. Observasi secara langsung mempunyai maksud dan tujuan untuk memperoleh data secara langsung dalam mengamati dan melihat kegiatan di lapangan yang sedang atau telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi antara lain aktifitas keseharian yang dilaksanakan oleh kedua lembaga PAUD tersebut dari awal

kegiatan sampai dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran. Secara khusus yang diamati ialah kegiatan-kegiatan penanaman nilai moral religius dalam proses pembelajaran.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seseorang atau lebih yang berada di lokasi yang akan diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷¹

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab secara langsung kepada informan dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan lebih dahulu untuk memperoleh data tentang Penanaman Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran di TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan TK Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin.

Dalam hal ini peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan – pertanyaan yang ditujukan kepada kepala dan guru-guru di TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan TK Negeri Pembina Mulawarman Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

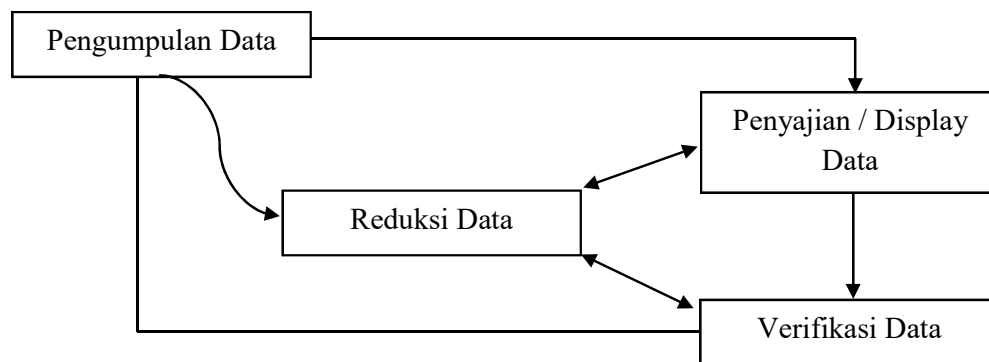
Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di lokasi penelitian yaitu TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

⁷¹ Lexy Moleong, (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja: 2015), h. 186.

Dokumentasi dalam penelitian, diperlukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan tertulis maupun visual dari TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Negeri Pembina Banjarmasin yaitu dokumen resmi yang ada di lembaga tersebut. Peneliti dalam mendapatkan visualisasi juga merekam hasil penelitian dalam bentuk foto mengenai aktifitas dan kondisi penanaman nilai moral religius di lembaga tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka mengolah datanya penulis menggunakan teori Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Bagan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan penelitian serta melakukan pencatatan di lapangan.

2. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen merupakan data mentah yang bersifat acak-acakan dan kompleks, untuk itu peneliti melakukan data yang relevan dan bermakna untuk disajikan dengan cara memilih data yang pokok atau inti memfokuskan pada data mengenai penanaman nilai moral religius dalam proses pembelajaran di TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

3. Penyajian / *Display* Data

Penyajian *Display* data adalah data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk laporan sistematis dengan dilengkapi bagan, tabel, gambar, atau foto yang sesuai. Bentuk penyajian laporannya berupa deskriptif dan logis. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang telah dikategorisasikan ke dalam laporan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data disajikan dalam bentuk narasi yang berupa informasi mengenai penanaman nilai moral religius dalam proses pembelajaran di TK PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah diproses lalu diambil kesimpulan yang objektif. Selanjutnya kesimpulan itu akan diverifikasikan dengan cara melihat reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan mengenai keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Data yang telah dikumpulkan, diklarifikasi sesuai dengan sifat tujuan penelitian untuk dilakukannya pengecekan kebenaran melalui teknik triangulasi. Nasution menjelaskan bahwa teknik triangulasi merupakan salah satu cara dalam memperoleh data atau informasi dari satu pihak yang harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber data lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.⁷²

Teknik Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan menggunakan pemanfaatan sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi serta pengecekan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu triangulasi dengan memanfaatkan sumber, yang dapat diartikan sebagai pembandingan dan pengecekan kembali.

⁷² Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h. 12.